

Pelatihan Dalam Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru di Rumah Belajar PATMOS

Janwar Tambunan¹, Lois Oinike Tambunan²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Jalan Sangnauluh No. 04, Pematangsiantar, Indonesia

janwartambunan@uhn.ac.id

Abstract

The aim of implementing teaching and learning is to achieve learning achievement, both in terms of process and in achieving results which are always influenced by various factors. In teaching students, teachers have the ability to organize and handle students in learning, so that when studying students can follow the lesson well. In this case, teachers really need basic teaching skills. The aim of this community service is to find out about the essence of basic teaching skills. Basic teaching skills have several aspects of skills including: 1) skills to open and close lessons, 2) skills to explain, 3) skills to ask questions, 4) skills to guide small group discussions, 5) skills to manage the class, 6) skills to provide reinforcement, 7) skills holding variations, 8) small group and individual teaching skills.

Keywords : Training, Teaching Skill, PATMOS

Abstrak

Tujuan pelaksanaan belajar mengajar adalah untuk mencapai prestasi belajar, keduanya dalam hal proses dan dalam mencapai hasil selalu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam mengajar peserta didik, guru memiliki kemampuan untuk menata dan menangani para siswa dalam belajar, agar pada saat belajar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam hal ini guru sangat memerlukan kemampuan keterampilan dasar mengajar. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mengetahui tentang hakekat keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar memiliki beberapa aspek keterampilan diantaranya: 1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 2) keterampilan menjelaskan, 3) keterampilan bertanya, 4) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 5) keterampilan mengelola kelas, 6) keterampilan memberikan penguatan, 7) keterampilan mengadakan variasi, 8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Kata Kunci : Pelatihan, Keterampilan Mengajar, PATMOS

Copyright (c) 2024 Janwar Tambunan, Lois Oinike Tambunan.

Corresponding author: Janwar Tambunan

Email Address: janwartambunan@uhn.ac.id (Jalan Sangnauluh No. 04, Pematangsiantar, Indonesia)

Received 18 October 2024, Accepted 23 October 2024, Published 31 October 2024

PENDAHULUAN

Rumah belajar PATMOS merupakan rumah belajar yang didirikan dibawah naungan Biro Diakoni Sosial HKBP yang berlokasi di Kabuptan Simalungun. Rumah belajar PATMOS didirikan sejak tahun 2010 sampai saat ini, dimana tujuannya untuk memberikan bantuan pendidikan bagi anak-anak yang tinggal di daerah pinggiran rel kereta api tepatnya di jalan Ulakma Sinaga Kabupaten Simalungun. Setelah mengikuti pelajaran di sekolah, anak-anak yang tinggal di kawasan pinggiran rel kereta api di jalan Haji Ulakma Sinaga yang berkisar usia 5-12 tahun, akan melakukan pekerjaan, seperti mengumpulkan barang bekas ataupun mengumpulkan makanan sisa untuk makanan ternak, yang menjadi hal biasa di temukan di daerah tersebut.

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk menyeimbangi kebutuhan diri sendiri agar dapat mengerti dan mengetahui kebudayaan dimasyarakat, bisa juga dikatakan untuk dapat memajukan daya pikir seseorang dimasyarakat. Belajar merupakan sebuah proses dimana seseorang

dapat sampai kompetensi, kemampuan dan dapat dilakukan semua orang dari lahir sampai akhir hayat. Akan tetapi belajar bisa disebut juga pekerjaan yang dilakukan dalam sekolah maupun bimbingan belajar. Salah satu kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru adalah kemampuan dalam keterampilan mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Keterampilan mengajar adalah untuk mencapai tujuan pengajaran. Keterampilan mengajar menurut Kyriacuo adalah kegiatan yang koheren oleh guru (Mehdi et al., 2013) dengan pengajaran yang spesifik dan prosedur yang dapat digunakan guru di ruang kelasnya.

Keterampilan mengajar guru merupakan kompetensi pedagogik guru yang merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru seperti kemampuan atau kecakapan guru dalam membimbing aktivitas belajar (Hasibuan, J. J., 2012). Jadi, Keterampilan mengajar adalah tindakan untuk memfasilitasi pembelajaran murid secara langsung atau tidak langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran (Samson & Vyjayanthi, 2013). Tidak ada yang bisa mengajarkan sesuatu kepada seseorang tanpa melakukannya dalam beberapa cara tertentu maka dari itu cara mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap seluruh situasi pada proses belajar mengajar.

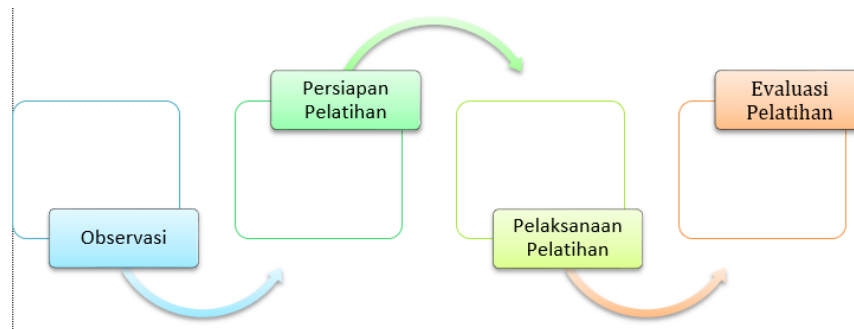
Dalam menentukan keberhasilan mengajar, selain dapat ditentukan dengan faktor kemampuan, motivasi, dan keaktifan peserta didik dan kelengkapan fasilitas juga tergantung pada kepandaian seorang guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar. Yang mana keterampilan tersebut sangatlah harus dikuasai oleh seorang guru (Wahyulestari, 2018). Keterampilan tersebut antarlain keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan dalam membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan mengajar kelompok atau perorangan, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan membimbing diskusi kelompok. Keterampilan tersebut antarlain keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan dalam membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan mengajar kelompok atau perorangan, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan membimbing diskusi kelompok. Keterampilan mengajar guru pada penelitian ini diukur melalui delapan indikator diantaranya: (1) keterampilan membuka pembelajaran (set induction); (2) keterampilan menjelaskan (explaining); (3) keterampilan menutup pembelajaran (closure); (4) keterampilan bertanya (questioning); (5) keterampilan memberi penguatan (reinforcement); (6) keterampilan melakukan variasi (stimulus variation); (7) keterampilan melakukan demonstrasi (demonstration); (8) keterampilan menggunakan papan tulis (using blackboard) (Rasto., 2015).

Dalam pendidikan diperlukan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Suatu kualitas pembelajaran yang diajarkan dengan baik, maka akan menghasilkan pembelajaran yang baik. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan jasa seorang guru yang sangat berperan aktif dalam memajukan kualitas pembelajaran. Seorang guru sangat diharuskan untuk memilih metode pembelajaran yang tepat, dan juga memilih media agar siswa dapat menguasai materi tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian keterampilan mengajar adalah keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan guru yang berkaitan erat dengan berbagai tugas guru yang berbentuk keterampilan dalam rangka memberi rangsangan dan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan aktivitas oleh guru adalah keterampilan untuk membimbing, mengarahkan, membangun siswa dalam belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan secara terpadu.

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan di Rumah Belajar PATMOS yang diikuti oleh seluruh tenaga pengajar di rumah belajar tersebut. Dalam pelaksanaan pelatihan berupa peningkatan pemahaman akan keterampilan dasar mengajar guru, dimana tahapan pelaksanaan kegiatan mencakup : (a) observasi dan wawancara terhadap tenaga pendidik berkaitan dengan pemahaman guru ataupun tenaga pengajar akan keterampilan dasar mengajar yang layaknya dimiliki, (b) merumuskan masalah dan tujuan pelatihan (c) pelaksanaan tes untuk melihat kemampuan awal guru dalam mengajar di rumah belajar PATMOS (d) pelaksanaan pelatihan mengajar guru yang nantinya akan dilaksanakan di rumah Belajar PATMOS (e) tahap evaluasi, seperti yang terlihat pada gambar 1. Pelatihan dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 21-22 Juli 2023.

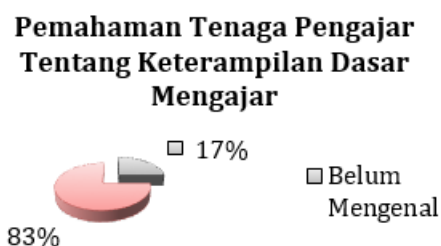


Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

HASIL DAN DISKUSI

Setelah dilaksanakan identifikasi masalah yang dimulai dengan wawancara dengan Kepala Bagian Umum Biro DS/CE HKBP terkait pelaksanaan pembelajaran di Rumah belajar PATMOS tentang pemahaman akan keterampilan dasar mengajar guru yang harus dimiliki para tenaga pengajar di rumah belajar PATMOS. Selanjutnya dilakukan persiapan dalam pelaksanaan sosialisasi untuk pelatihan dan penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dulu sesuai dengan keterampilan yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, persiapan kegiatan berupa pengumpulan bahan materi yang akan di sosialisasikan terlebih dahulu, selanjutnya penentuan sejauh mana materi pelatihan yang akan disinggung, dan yang terakhir pembentukan tim PKM. Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dalam proses pelatihan seperti yang ditampilkan pada gambar 2, dari 12 tenaga pengajar yang mengikuti terdapat 83 %

yang belum memahami penyusunan perangkat pembelajaran model merdeka belajar dan 17 % yang sudah memahami namun belum mampu untuk menyusun perangkat pembelajaran model merdeka belajar,



Gambar 2. Komposisi Pemahaman Tentang Keterampilan Dasar Mengajar

Tim pengabdian terdiri atas 2 dosen dengan bidang rumpun ilmu yang berbeda, serta melibatkan 2 orang mahasiswa. Pertemuan atau rapat koordinasi pertama yang dilakukan oleh tim mendapat kesepakatan tentang jadwal dan rangkaian kegiatan pekatihan yang akan dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan dengan Penyampaian materi, Diskusi dan Tanya Jawab, kemudian praktek penyusunan perangkat pembelajaran seperti yang terlihat pada gambar 4. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya kemampuan dan keterampilan tenaga pengajar dalam pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran model merdeka belajar. Antusias dari peserta pelatihan yang tinggi, mereka merasa sangat perlu pelatihan yang berkesinambungan karena setelah pelatihan banyak hal baru yang tutor dapatkan.



Gambar 3. Penjelasan Awal Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Dalam pelaksanaannya tenaga pengajar di Rumah Belajar Patmos terlihat antusias dan tertarik penyusunan perangkat pembelajaran model merdeka belajar dan tenaga pengajar semangat untuk mencoba mengkonstruksi langkah-langkah yang telah diberikan. Antusias para tenaga pengajar juga terlihat, dimana beberapa tenaga pengajar mengajukan pertanyaan jika mereka belum paham dalam mengkontruksi dan menyelesaikan persamaan. Secara umum kegiatan PKM ini dikatakan berhasil. Pencapaian tersebut dapat terlihat dengan adanya pemahaman dan keterampilan baru bagi guru dalam dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti pada guru yang sudah mampu membuat alur tujuan pembelajaran dari materi yang akan disusun yang diberikan

oleh Tim PKM. Selain itu, selama dilakukannya pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran tersebut, para tenaga pengajar terlihat antusias saat pelaksanaan kegiatan berlangsung.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di rumah belajar Patmos memberikan hasil positif berupa peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan keterampilan dasar mengajar guru yang akan ditampilkan dalam proses pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Pada dasarnya, keterampilan dasar mengajar memiliki banyak pengetahuan dari berbagai aspek, diantaranya ada 8 aspek yang sangat penting harus dikuasai oleh seorang guru. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran ini bukanlah hal yang mudah dan juga bukan hal yang sulit tapi terkadang guru lupa akan pentingnya keterampilan ini. Karena guru sering berpikir hal yang terpenting hanya memberikan materi kepada siswa itu sudah cukup. Guru terkadang lupa akan pentingnya menarik minat siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan penasaran akan materi apa yang akan diberikan oleh guru. Hal inilah tercakup dalam pembukaan pembelajaran. Guru terkadang juga lupa dalam menekankan materi-materi penting dalam kegiatan belajar dan mencari tahu seberapa besar siswa itu mengerti apa yang diajarkannya kepada siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Bagian Umum DS/CE HKBP dan tenaga pengajar di rumah belajar Patmos yang berpartisipasi selama pelaksanaan pelatihan, serta yang terlibat langsung selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

REFERENSI

- Hasibuan, J. J., & M. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Mehdi, K., Zohreh, K., & Mohammad, A. (2013). Integrating problem-based learning with ICT for developing trainee teachers' content knowledge and teaching skill. *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 9(1), 36–49.
- Rasto. (2015). *Pembelajaran Mikro Mengembangkan Keterampilan Mengajar Guru Profesional*. Alfabeta.
- Samson, V. R., & Vyjayanthi, S. (2013). Pre-University Teachers' Teaching Skills. *Journal of Education and Practice*, 7(11), 91–96. www.iiste.org
- Wahyulestari, M. R. D. (2018). Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA UMJ*, 199–210.